

**SUASANA AKADEMIK**  
**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH**  
**(HES)**  
**FAKULTAS SYARIAH IAIN MANADO**

Suasana akademik merupakan salah satu aspek yang sangat penting diciptakan dari dalam kampus, karena hal itu terkait dengan proses belajar mengajar. Khususnya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Suasana akademik dapat tercipta manakala didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses interaksi antara dosen dan mahasiswa pada kegiatan akademik. Bagi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) IAIN Manado, suasana akademik menjadi sangat penting untuk dikembangkan. Untuk mewujudkan itu, maka Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah IAIN Manado menyediakan berbagai perangkat-perangkat pokok bagi terlaksananya kegiatan akademik, misalnya ketersediaan gedung perpustakaan dan berbagai sarana penunjang di dalamnya sebagai tempat bagi mahasiswa menggali ilmu, ruang kuliah dan seminar untuk berdiskusi antara dosen dan mahasiswa, ruang dosen sebagai tempat untuk konsultasi dan pembimbingan serta pelayanan administrasi dan sebagainya.

Dengan adanya sarana penunjang tersebut, tentu dengan sendirinya interaksi kegiatan akademik dosen dan mahasiswa semakin bermutu dan semakin terbuka lebar. Adanya ruang perkuliahan yang nyaman, membuat suasana akademik dalam proses belajar mengajar berjalan lancar. Dengan layar tampilan LCD di kelas, membuat proses

penyampaian materi oleh dosen menjadi mudah dipahami oleh mahasiswa. Adanya ruang tersendiri bagi setiap dosen, menjadi sarana yang nyaman bagi mahasiswa dalam melakukan konsultasi dengan dosen dan kegiatan pembimbingan.

Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) menyentuh aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pada aspek pendidikan, rancangan suasana akademik meliputi proses perkuliahan oleh dosen (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) serta pembuatan dan presentasi makalah oleh mahasiswa. Pada aspek penelitian, program studi dirancang untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian. Penelitian oleh dosen dilaksanakan dalam bentuk artikel/ karya ilmiah di Jurnal Al-Syir'ah yang dikelola oleh Fakultas Syariah IAIN Manado. Jurnal lainnya adalah yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yaitu Potret Pemikiran. sedangkan penelitian oleh mahasiswa dapat berbentuk pembuatan makalah ilmiah untuk keperluan perkuliahan maupun tugas akhir/skripsi. Pengabdian masyarakat, rancangan akademiknya adalah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Manado. Melalui KKN/KKL, mahasiswa akan mengaktualisasikan dirinya sebagai peneliti yang mengidentifikasi persoalan-persoalan kemasyarakatan, lalu dicari *problem solving* melalui program-program pemberdayaan masyarakat.

Perwujudan penciptaan suasana akademik ini, maka Program Studi senantiasa membuka diri dari berbagai individu, kelompok dan lembaga-lembaga atau institusi lainnya

untuk menerima masukan berupa saran, usul, ataupun kritik guna memperbaiki sistem yang ada dalam penyelenggaraan Program Studi ke arah yang lebih baik dan profesional.

Untuk menunjang aktivitas tersebut, maka sarana disiapkan seperti dialog, diskusi, seminar, pembimbingan, praktek baik internal maupun eksternal. Kegiatan ini melibatkan bukan hanya kepada dosen dan mahasiswa, akan tetapi termasuk karyawan, para praktisi ataupun kelompok masyarakat lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan aturan-aturan akademik yang dipedomani oleh Program Studi.

Interaksi dosen dan mahasiswa juga tercipta secara harmonis. Dimana fasilitas yang disediakan bukan hanya terbatas pada tatap muka perkuliahan, akan tetapi dosen memberikan keluasan kepada mahasiswanya untuk bersilaturahmi ke rumahnya. Terkadang juga mahasiswa meminta arahan dan bimbingan, dengan menentukan suatu tempat tertentu.

Dari segi kuantitas interaksi dosen dan mahasiswa, relatif memadai. Sehingga, suasana akademik terjamin dengan baik. Hal ini disebabkan karena ketersediaan waktu yang relatif cukup dari pihak dosen, pelayanan akademik, maupun pengelola Program Studi untuk melayani mahasiswa. Ditambah lagi dengan berfungsinya kalender akademik secara efektif.

Dalam rangka penyelenggaraan program studi, pihak pengelola tidak pernah menutup mata atas perubahan-perubahan kondisi sosial yang terjadi pada masyarakat, seperti kondisi ekonomi yang susah. Maka, pengelola menempuh berbagai langkah dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan yang dipandang searah dengan kondisi akademik. Memang dalam menciptakan suasana akademik yang baik, bukanlah hal mudah. Hal

tersebut memerlukan adanya saling pengertian dari pihak-pihak yang terkait, karena banyaknya kepentingan yang harus terakomodasi dengan baik.

Program Studi senantiasa memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimilikinya untuk memfilter segala kemungkinan yang akan terjadi, seperti suasana akademik yang kurang kondusif. Terciptanya suasana kampus yang kondusif, disebabkan oleh beberapa hal:

- Adanya aturan akademik yang dikeluarkan/ditetapkan oleh Jurusan/Sekolah Tinggi dan tersosialisasi dengan baik.
- Pola pembinaan yang diterapkan jelas dan berkesinambungan (kontinue) dengan penyediaan sarana seperti: dialog, diskusi, seminar, pembimbingan dan praktek yang melibatkan semua unsur yang berhubungan dengan program studi.
- Terjadinya interaksi yang harmonis antara dosen, mahasiswa melalui tatap muka di kelas dan silaturahmi di tempat yang ditentukan serta pembimbingan melalui studi klub/kelompok belajar.

Beberapa kondisi yang menghambat dalam penciptaan suasana kampus yang kondusif antara lain:

- a. Membutuhkan waktu yang relatif lama dalam penerapan/sosialisasi aturan.
- b. Mempunyai tahapan-tahapan pelaksanaan sanksi, seperti:
  - Peringatan/teguran I
  - Peringatan/ teguran II
  - Skorsing

- Pemecatan

Di dalam kampus, suasana ilmiah terlihat secara nyata pada kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, pelatihan, workshop dan sebagainya. Seminar yang sifatnya rutin adalah seminar proposal mahasiswa untuk penulisan skripsi dan seminar hasil penelitian oleh dosen. Seminar mahasiswa, seminar dosen, kuliah umum, kuliah tamu, workshop penulisan jurnal dilaksanakan oleh Fakultas Syariah IAIN Manado. Workshop dan pelatihan lainnya dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Manado sebagai program kerja tahunan lembaga. Para dosen dan mahasiswa bahkan seluruh civitas akademika dituntut untuk berpartisipasi pada seluruh kegiatan-kegiatan ilmiah sehingga tercipta suasana akademik yang semakin kental bagi seluruh insan kampus.

Suasana akademik sengaja diciptakan untuk mengembangkan kepribadian ilmiah baik bagi kalangan dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa diupayakan untuk terbiasa dengan membaca buku sebagai kunci pengetahuan dan dibiasakan untuk berpikir kritis sedangkan dosen diharapkan terbiasa dengan penelitian agar mereka memiliki naluri sebagai peneliti yang senantiasa dapat membaca persoalan-persoalan untuk dicarikan solusinya melalui langkah-langkah ilmiah.

**(1) *Kekuatan***

Dosen memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana akademik dalam perannya sebagai fasilitator pembelajaran, disertai adanya dukungan fasilitas pembelajaran yang dimiliki oleh program studi.

**(2) Kelemahan**

Pemanfaatan sumber-sumber belajar oleh mahasiswa belum maksimal dan kurangnya penciptaan suasana belajar melalui inisiatif mahasiswa sendiri.

**(3) Peluang**

Suasana akademik dapat lebih digeliatkan dengan cara belajar dari pengalaman-pengalaman perguruan tinggi yang bonafit dalam merancang bangun sistem akademik yang lebih baik.

**(4) Ancaman**

Frekuensi kegiatan-kegiatan akademik seperti seminar, penelitian, perkuliahan dan sebagainya menjadi penghalang bagi dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik lainnya.